

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

### **1.1 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup**

Sebagaimana diatur pada Peraturan Bupati Lumajang nomor 96 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang lingkungan hidup dan fungsinya adalah :

1. perumusan kebijakan di bidang lingkungan hidup;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang lingkungan hidup;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang lingkungan hidup;
4. pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

### **1.2 Isu Strategi Dinas Lingkungan Hidup**

Dalam mencapai peran yang diharapkan pada visi dan misi Kepala Daerah, DLH kabupaten Lumajang berusaha mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi, seperti cepatnya pertumbuhan industri atau jasa serta permukiman yang menyebabkan berkurangnya daya dukung lingkungan akibat pembuangan limbah ke media lingkungan air, udara dan tanah serta tingginya timbulan sampah. Selain itu adanya perubahan fungsi lahan yang tanpa memperhatikan fungsi ekologis sekitarnya, sehingga mengakibatkan kerusakan ekosistem, hutan/lahan.

### **1.3 Strategi organisasi**

Strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah pada dasarnya merupakan cara dipilih secara hati-hati, dengan melakukan analisis yang mendalam terhadap isu strategis, permasalahan dan sebab suatu permasalahan, serta potensi yang dapat dikembangkan agar diperoleh cara yang tepat dan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta menjadi payung atau acuan dalam proses perumusan program dan kegiatan pembangunan.

Adapun relevansi dan konsistensi antara pernyataan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Terciptanya kelestarian lingkungan hidup dan kesiapsiagaan bencana dan rasa aman	Meningkatnya kualitas air	Penurunan beban pencemaran badan air	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan pemantauan dan pengendalian kualitas air</li><li>2. Meningkatkan upaya pengawasan dan penataan hukum secara konsisten</li><li>3. Meningkatkan koordinasi lintas sektor guna pengendalian pencemaran air</li></ol>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Meningkatnya kualitas udara	Penurunan beban pencemaran udara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemantauan dan pengendalian kualitas udara</li> <li>2. Meningkatkan upaya pengawasan dan penataan hukum secara konsisten</li> <li>3. Meningkatkan koordinasi lintas sektor guna pengendalian pencemaran udara</li> </ol>
	Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Peningkatan pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)</li> <li>2. Meningkatkan peran serta masyarakat</li> </ol>
	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Peningkatan pengelolaan sampah dan limbah B3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pengelolaan sampah</li> <li>2. Meningkatkan pengelolaan limbah B3</li> </ol>

## PERENCANAAN KINERJA

## 2.1. TARGET TUJUAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah representasi dari berbagai macam sasaran sejumlah prioritas kebijakan, dan merupakan akumulasi interaksi antar masing-masing indikator sasaran prioritas kebijakan Dinas Lingkungan Hidup hingga memunculkan indikator yang paling diperhitungkan. Berikut indikator dan target tujuan Dinas Lingkungan Hidup:

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Formulasi Perhitungan	Target Capaian Tahun 2024
1	Terciptanya kelestarian lingkungan hidup dan kesiapsiagaan bencana dan rasa aman	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	angka	$(0.376 \times \text{Indeks Kualitas Air}) + (0.405 \times \text{Indeks Kualitas Udara}) + (0.219 \times \text{Indeks Kualitas Lahan})$	64,97

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian kinerja dimaksudkan sebagai komitmen antara bawahan dan atasan atas sasaran kinerja yang akan dicapai. Adapun Perjanjian Kinerja pada Dinas Lingkungan Hidup, sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,64 angka
2.	Meningkatnya kualitas udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	84,80 angka
3.	Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	47,74 angka
4.	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Indeks Pengelolaan Sampah (IPS)	0,83 angka

## AKUNTABILITAS KINERJA

## 3.1 PENGUKURAN KINERJA

## A. CAPAIAN KINERJA TUJUAN &amp; SASARAN STRATEGIS OPD S/D TW I TAHUN 2024

NO.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Meningkatnya kualitas air	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,64 angka	-	-	Belum dapat dihitung, masih proses pengumpulan data
2.	Meningkatnya kualitas udara	Indeks Kualitas Udara (IKU)	84,80 angka	-	-	Belum dapat dihitung, masih proses pengumpulan data
3.	Meningkatnya kualitas tutupan lahan	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	47,74 angka	47,57 angka	-	Belum nilai akhir, masih proses pengumpulan data
4.	Meningkatnya pengelolaan persampahan	Indeks Pengelolaan Sampah (IPS)	0,83 angka	-	-	Belum dapat dihitung, masih proses pengumpulan data

## B. CAPAIAN KINERJA PROGRAM YANG MENUNJANG KINERJA SASARAN OPD

No	Program	Indikator Program	Penghitungan Kinerja
1	Program Perencanaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	Persentase dokumen perencanaan lingkungan hidup yang tersusun	0%
2	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Persentase status mutu lingkungan hidup dalam kondisi baik dan cemar ringan/agak kritis	100%
3	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Persentase pengelolaan RTH	94%
4	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Persentase titik usaha dengan pengelolaan limbah B3 sesuai standar	100%
5	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	Persentase usaha/kegiatan yang dibina dan diawasi perizinan lingkungannya	235%
6	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase lembaga /masyarakat yang mendapat fasilitasi pendidikan, pelatihan dan penyuluhan lingkungan hidup	80%
7	Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Persentase lembaga dan masyarakat yang mendapat apresiasi pengelolaan	0%

No	Program	Indikator Program	Penghitungan Kinerja
8	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Persentase penanganan pengaduan lingkungan hidup	133%
9	Program Pengelolaan Persampahan	Persentase sampah terkelola	100%
10	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100%

### C. PENYAJIAN DATA KINERJA

Pada triwulan I (satu) tahun 2024 capaian kinerja berdasarkan 4 (empat) sasaran dan indikator, terdapat satu indikator, yaitu Indeks Kualitas Lahan (IKL), yang dapat dihitung tetapi masih belum menunjukkan nilai akhir karena masih proses pengumpulan data dan tiga indikator lainnya belum dapat dilakukan penghitungan karena juga masih proses pengumpulan data.

### 3.2 ANALISA CAPAIAN KINERJA

#### A. ANALISA FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA

Belum dapat ditentukan keberhasilannya karena masih dalam tahun berjalan dan proses pengumpulan serta perhitungan data.

#### B. ANALISA FAKTOR PENGHAMBAT KEBERHASILAN CAPAIAN KINERJA

Belum dapat ditentukan penghambat keberhasilannya karena masih dalam tahun berjalan dan proses pengumpulan serta perhitungan data.

#### C. UPAYA / SOLUSI UNTUK MENGATASI HAMBATAN DALAM MENCAPAI KINERJA

Belum dapat ditentukan upaya/solusi karena masih dalam tahun berjalan dan proses pengumpulan serta perhitungan data.

#### D. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Belum dapat ditentukan efisiensi sumber daya karena masih dalam tahun berjalan dan proses pengumpulan serta perhitungan data.

#### E. ANALISIS PROGRAM YANG PENUNJANG KEBERHASILAN

Belum dapat ditentukan keberhasilannya karena masih dalam tahun berjalan dan proses pengumpulan serta perhitungan data.

#### F. REALISASI ANGGARAN

	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 19.919.783.932,-	Rp 5.448.174.860	27,48%
2.	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rp 374.628.000,-	Rp 11.600.000	3,10%
3.	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan	Rp 527.777.120,-	Rp 37.674.000	7,14%

	<b>Program</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
4.	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Rp 2.893.136.552,-	Rp 414.617.786	16,81%
5.	Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	RP 71.847.500,-	Rp 11.813.000	16,445%
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan lingkungan Hidup (PPLH)	Rp 126.891.800,-	Rp 19.841.000	15,64%
7.	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Rp 194.379.600,-	Rp 20.363.050	10,48%
8.	Program Penghargaan Lingkungan Hidup dan Masyarakat	Rp 60.610.500,-	Rp 0	0%
9.	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Rp 32.303.800,-	Rp 5.700.000	17,64%
10.	Program Pengelolaan Persampahan	Rp 5.913.072.733,-	Rp 939.126.733	15,91%
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 30.114.431.537,-</b>	<b>Rp 6.908.910.429</b>	<b>22,94%</b>

**BAB IV**  
**PENUTUP**

Secara umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang pada Triwulan I (satu) Tahun 2024 ini belum dapat dihitung target yang ditetapkan karena masih dalam proses pengumpulan data, meskipun begitu Kami akan tetap melaksanakan program/kegiatan yang sudah tertuang di Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan terus meningkatkan kinerja pada triwulan selanjutnya.

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KABUPATEN LUMAJANG



Dra. HERTUTIK, M.Si

NIP. 19661114 199403 2 008